

**PEMBERITAAN TEMPO.CO TENTANG KEMATIAN BALITA DI  
JATIWUNG TANGERANG : KAJIAN NORMAN FAIRCLOUGH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**AYU SUHERLYSTIA UTAMI**

**NPM: 1502040051**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

## ABSTRAK

**Ayu Suherlystia Utami. NPM.1502040051. *Pemberitaan Tempo.Co Tentang Kematian Balita Di Jatiuwung Tangerang: Kajian Norman Fairclough*. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.**

Analisis wacana kritis (AWK) merupakan sebagai upaya untuk menggali maksud tersembunyi dalam melihat ketimpangan kekuasaan masyarakat yang terjadi dari suatu hal (objek) yang dibicarakan melalui bahasa. Model AWK yang digunakan dalam skripsi ini ialah analisis wacana kritis kajian Norman Fairclough. Pada dasarnya ideologi AWK untuk menunjang kehadiran berita. Berita yang dianalisis dalam kajian analisis wacana Norman Fairclough tentang berita kriminal yaitu kasus penganiayaan balita dalam media online Tempo.co. Analisis Norman Fairclough ini dapat ditemukan dalam tiga cara yaitu Analisis teks (mikrostruktural), analisis praktik produksi teks (mesostruktural), dan analisis praktiki sosial budaya. Dengan kata lain Analisis Teks (Mikrostruktural) yang berhubungan dengan diksi. Analisis Praktik Produksi Teks (Mesostruktural) merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi teks. Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural) yang berhubungan dengan institusional.

**Kata Kunci:** Pemberitaan Media Online, Norman Fairclough, Analisis Wacana Kritis

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Warahmatulloh Wabarakatuh.**

Alhamdulillah, penulis sampaikan kepada Allah SWT yang Maha Pemberi tiada tara atas nikmat rezeki, kesehatan, keselamatan, kebahagiaan, kesejahteraan, perjuangan, dan ridho-Nya tanpa cakupan kekurangan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Pemberitaan Tempo.co Tentang Kematian Balita di Jatiuwung Tangerang: Kajian Norman Fairclough**. Sholawat beserta salam penulis juga tidak lupa hadiahkan untuk pemimpin terhebat umat Islam dari penjuru manapun sampai akhir zaman yaitu Baginda Muhammad Saw., yang mengangkat siklus kehidupan manusia dari kegelapan hingga penuh dengan cahaya ke-islaman sampai saat ini sehingga menjadi panutan umat islam tanpa terkecuali.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini peneliti masih terdapat kekurangan sehingga dengan izin ridho-Nya beserta dukungan doa dari orang-orang yang begitu berharga bagi peneliti sehingga menjadikan hambatan itu diberikan kemudahan dan penyelesaian jalan keluar. Ucapan terimakasih yang sangat terkhusus peneliti ucapkan kepada kedua orang tua dalam memberikan dukungan doa, semangat, perjuangan, air mata, serta materil dan restu yang tiada tanding dari kebahagiaan dunia manapun. Kepada Ayah tersayang Suherman lelaki teragah sepanjang zaman setelah baginda Rasulullah Saw., yang telah member semangat dalam setiap kelembutannya kepada anaknya. Kepada Ibu tersayang Diah Suwarsih sebagai turituladan bagi peneliti dalam memotivasi disertai doa untuk mencapai mimpi dan cita-

cita anaknya. Segala amin untuk kebaikan kalian yang akan dibalas Allah Swt di akhirat kelak. Amin.

Kesempatan ini peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada nama-nama di bawah ini:

1. **Dr. Agussani, M. AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. ElfriyantoNasution, M. Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mhd. Isman. M. Hum.**, Ketua Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang banyak mengarahkan peneliti dalam mengikuti perkuliahan berlangsung.
5. **AisiyahAztri, S. Pd, M. Pd.**, Sekretaris Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Dr. YusniKhairulAmri, M. Hum.**, Dosen pembimbing peneliti dalam mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan pondasi ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama perkuliahan berlangsung.

8. Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta jajarannya yang telah member izin riset kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Keluarga baru berwujud sahabat hadir dalam kehidupan peneliti dengan member semangat dan motivasi yang berbeda-beda, peneliti persembahkan untuk kalian; **Anggriani Indah Syahputri, S.Pd., Fitriah Rizki Sigid Harahap, S.Pd., Sulistiani, S.Pd.**
11. Seluruh teman seperjuangan A pagi Bahasa Indonesia stambuk 2015.
12. Pihak lain yang turut memberikan semangat dan memotivasi kepada peneliti, segala amin untuk hajat dan doa kalian semoga diberi keberkahan dan keselamatan dari Allah SWT.

Akhirnya, peneliti berharap semoga segala bantuan yang diberikan dalam bentuk wujud apapun akan dilipatgandakan sebagai gantinya dan bernilai pahala di hadapan Allah Swt. Penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat dalam setiap kalangan dan menjadi amalan tambahan bagi peneliti menuju Jannah-Nya. Amin.

**Wassalamu'alaikum Warahmatulloh Wabarakatuh.**

Medan, November 2019

Penulis,

**Ayu Suherlystia Utami**

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                  | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                      | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                    | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                               | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                              | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....                                | 3           |
| C. Batasan Masalah.....                                     | 4           |
| D. Rumusan Masalah .....                                    | 4           |
| E. Tujuan Penelitian .....                                  | 4           |
| F. Manfaat Penelitian .....                                 | 5           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>                        | <b>6</b>    |
| A. Kerangka Teoretis .....                                  | 6           |
| 1. Hakikat Wacana .....                                     | 6           |
| 2. Analisis Wacana Kritis.....                              | 8           |
| 3. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough .....           | 11          |
| 4. Teori Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.....      | 11          |
| 4.1. Analisis Teks (Mikrostruktural).....                   | 12          |
| 4.2. Analisis Praktik Produksi Teks (Mesostruktural) .....  | 12          |
| 4.3. Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural) ..... | 13          |
| 5. Hakikat Bahasa.....                                      | 14          |
| 6. Hakikat Berita .....                                     | 15          |
| B. Kerangka Konseptual .....                                | 16          |
| C. Pernyataan Penelitian .....                              | 17          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                      | <b>18</b>   |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                        | 18          |
| 1. Lokasi Penelitian.....                                   | 18          |
| 2. Waktu Penelitian .....                                   | 18          |
| B. Sumber Data dan Data Penelitian .....                    | 19          |

|  |           |
|--|-----------|
| 1. Sumber Data.....                                      | 19        |
| a. Data Sekunder .....                                   | 19        |
| 2. Data Penelitian .....                                 | 19        |
| C. Metode Penelitian.....                                | 19        |
| D. Variabel Penelitian .....                             | 20        |
| E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....        | 20        |
| F. Instrumen Penelitian.....                             | 21        |
| G. Teknik Analisis Penelitian .....                      | 25        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>       | <b>26</b> |
| A. Deskripsi Data Penelitian .....                       | 26        |
| B. Analisis Data .....                                   | 27        |
| 1. Analisis Teks (Mikrostruktural) .....                 | 27        |
| 2. Analisis Praktik Produksi Teks (Mesostruktural) ..... | 29        |
| 3. Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural)..... | 30        |
| C. Jawaban Analisis Penelitian .....                     | 55        |
| D. Diskusi Hasil Penelitian .....                        | 56        |
| E. Keterbatasan Penelitian.....                          | 57        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>                    | <b>58</b> |
| A. Simpulan .....  | 58        |
| B. Saran.....  | 58        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                              | <b>59</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                     | <b>61</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural) ..... | 13 |
| Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....                         | 18 |
| Tabel 3.2 Teori Norman Fairclough.....                           | 21 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |  |    |
|-------------|--|----|
| Lampiran 1  | Berita                                   | 62 |
| Lampiran 2  | Form K1                                  | 72 |
| Lampiran 3  | Form K2                                  | 73 |
| Lampiran 4  | Form K3                                  | 74 |
| Lampiran 4  | Berita Acara Bimbingan Proposal          | 75 |
| Lampiran 5  | Lembar Pengesahan Proposal               | 76 |
| Lampiran 6  | Surat Permohonan Seminar Proposal        | 77 |
| Lampiran 7  | Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal | 78 |
| Lampiran 8  | Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar   | 79 |
| Lampiran 9  | Surat Pernyataan                         | 80 |
| Lampiran 10 | Surat Mohon Izin Riset                   | 81 |
| Lampiran 11 | Surat Keterangan Mengadakan Riset        | 82 |
| Lampiran 12 | Daftar Riwayat Hidup                     | 83 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media agar diketahui atau menjadi kesadaran umum. Menurut Maulsby (2010:26) berita adalah suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi yang dapat menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut.

Selain halnya berita bersifat terbaru, berita juga dapat memberikan unsur kesan mempengaruhi kepada masyarakat yang mendengar atau membacanya, seperti cerita politik, peristiwa, dan lain-lain. Maka dalam hal ini selaku penulis berita harus menerapkan unsur 5W+1 H di dalam informasi yang dibuatnya atau tidak boleh memberikan sebuah informasi yang tidak seimbang atau memihak kepada pihak tertentu. Sehingga sebuah berita harus memiliki daya tarik yang mampu memikat hati serta bermanfaat bagi pembaca.

Kaitan berita tidak akan jauh-jauh dari komponen bahasa. Maka dari itu, cakupan elemen-elemen bahasa terdapat beberapahal di dalamnya seperti fonologi, morfologi, sintaksis, danwacana.

Berbicara mengenai wacana yang begitu banyak digunakan oleh berbagai bidang ilmu pengetahuan mulai dari ilmu bahasa, psikologi, sosiologi, politik, komunikasi, sastra dan sebagainya. Menurut Halliday dan Hasan (2012:17)

wacana merupakan satu kesatuan semantik, dan bukan kesatuan gramatikal. Kesatuan yang bukan lantaran bentuknya (morfem, kata, klausa, atau kalimat).

Pemahaman wacana dalam hal ini tidak terlepas dari sebuah ideologi yang lahir dari kelompok tertentu. Dalam wacana yang termuat dalam berita akan memberikan sebuah informasi yang faktual yang bersifat lugas dan sistematis didalam penyajiannya dikaitkan dengan konteks sehingga berhubungan dengan analisis wacana kritis.

Banyak hal yang dimuat oleh penulis berita di dalam informasi yang dituliskannya, seperti kasus yang terjadi dalam dunia pendidikan, peristiwa alam, politik, serta kerusakan para masyarakat. Kasus yang akan peneliti teliti yaitu tentang kekerasan terhadap keluarga seperti kekerasan orangtua terhadap anaknya sendiri. Kasus ini sudah sangat marak terjadi di kalangan masyarakat. Oleh karena itu peneliti akan meneliti kasus kekerasan ini tentang kematian seorang balita akibat dianiaya oleh ibu kandungnya sendiri di daerah Jatiuwung Tangerang dalam media Tempo.co dengan menggunakan Kajian Norman Fairclough.

Sehubungan dengan wacana yang termuat dalam berita terdapat kaitan dengan cara kerja analisis wacana kritis Norman Fairclough. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis wacana kritis model Norman Fairclough yang mengkaji analisis wacana ke dalam tiga teori yaitu Analisis Teks (Mikrostruktural) yang berhubungan dengan kohesi dan koherensi, tata bahasa, dan diksi. Analisis Praktik Produksi Teks (Mesostruktural) merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi teks, penyebaran teks dan konsumsi

teks, misalnya pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas saat menghasilkan berita. Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural) yang berhubungan dengan situasional, institusional, dan sosial. Maka dari itu, peneliti memilih Norman Fairclough sebagai kajian dalam kasus kekerasan terhadap seorang balita yang termuat di dalam media online tempo.co.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti meneliti kasus kekerasan penganiayaan terhadap seorang balita dalam media online Tempo.co berdasarkan analisis wacana Norman Fairclough. Ada pun penelitian ini berjudul “Pemberitaan Tempo.Co tentang Kematian Balita di Jatiuwung Tangerang Kajian Norman Fairclough.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi merupakan tahapan untuk menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dengan identifikasi masalah akan diperoleh penjelasan yang lebih jelas tentang sasaran yang diteliti.

1. Adanya Analisis Teks (Mikrostruktural) mengenai kohesi dan koherensi, tata bahasa, dan diksi yang termuat di dalam berita kekerasan terhadap balita dalam media online Tempo.co
2. Adanya Analisis Praktik Produksi Teks (Mesostruktural) mengenai produksi teks, penyebaran teks dan konsumsi teks yang termuat di dalam berita kekerasan terhadap balita dalam media online Tempo.co
3. Adanya Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural) mengenai situasional, institusional dan sosial yang termuat di dalam berita kekerasan terhadap balita dalam media online Tempo.co.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang akan di bahas dan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, penulis membatasi masalah yang diteliti agar dipahami secara terperinci serta dapat lebih terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis Kajian Norman Fairclough dengan tiga cara sesuai dalam berita kekerasan penganiayaan seorang balita dalam media online Tempo.co

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada pembatasan masalah di atas, penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini agar masalah yang diteliti jelas dan terarah. Adapun rumusan masalah yang dilakukan oleh peneliti yaitu Bagaimanakah aspek ketiga cara Norman Fairclough dalam berita tentang kematian balita di Jatiuwung Tangerang yang dipublikasikan Tempo.co?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki tiga cara agar lebih bermanfaat. Jadi, tujuan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti :

1. Untuk mengetahui konstruksi kekerasan yang dikemas dalam pemberitaan kasus kekerasan terhadap seorang balita di Jatiuwung Tangerang yang dipublikasikan Tempo.co dengan menggunakan metode analisis wacana kritis Norman Fairclough.
2. Untuk memahami strategi wacana dalam kajian Norman Fairclough.

3. Untuk mengetahui hasil Analisis Wacana Kritis Kajian Norman Fairclough dengan menggunakan tiga teori dalam pemberitaan kasus kekerasan terhadap seorang balita di Jatiuwung Tangerang yang di publikasikan Tempo.co.

## **F. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti sudah tentu memiliki manfaat baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis sebagai pelengkap dari maksud penelitian ini, antara lain:

### **1. Manfaat Teoretis**

Sebagai bahan rujukan referensi sebagai khazanah ilmu pengetahuan yang ingin meneliti sebuah wacana Norman fairclough dalam sebuah media online Tempo.co.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian dilakukan sebagai salah satu syarat tugas akhir yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi dalam mencapai gelar sarjana.
- b. Dapat memberikan pengetahuan baru bagi peneliti mengenai analisis wacana Kritis (AWK) Norman fairclough.
- c. Hasil analisis diharapkan sebagai pengetahuan perbandingan sebuah kajian analisis wacana kritis (AWK) Norman fairclough.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Kerangka teoritis ini dimaksudkan untuk menguatkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan suatu penelitian, karena dalam mencari kebenaran terhadap suatu permasalahan yang dihadapi harus memaparkan data-data yang akurat sebagai hal pendukung dari objek yang akan dikaji, sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan khazanah ilmu pengetahuan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bukan semata-mata tanpa landasan teori yang kuat. Maka dari itu, peneliti harus melakukannya dengan berusaha, belajar, dan berdoa.

#### **1. Hakikat Wacana**

Sehubungan dengan bahasa satuan kaitan yang erat daripada itu ialah wacana. Maka dari itu, tataran dari bentuk bahasa yaitu, fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana. Wacana merupakan satu-kesatuan yang terlengkap dan tertinggi dari beberapa komponen bahasa. Di samping itu, wacana merupakan tindak tutur ujar lisan dan tulis secara gramatikal, kohesi dan koheren yang dibentuk oleh beberapa kata, kalimat, paragraf sehingga terdapat di dalamnya kesatuan makna.

Sehubungan dengan itu, wacana adalah proses pengembangan dari komunikasi yang menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan interpretasi dan peristiwa-peristiwa di dalam sistem kemasyarakatan yang luas. Melalui pendekatan wacana pesan-pesan komunikasi seperti kata-kata, tertulis, gambar-gambar, dan lain-lain, eksistensinya ditentukan oleh orang-orang yang menggunakannya, misalnya konteks peristiwa yang berkenan dengannya, situasi masyarakat luas yang melatarbelakangi keberadaannya, dan lain-lain.

Menurut Darma (2014:19) secara etimologis kata “wacana” (*discourse*) berasal dari bahasa Latin, *discurrere* (mengalir ke sana ke mari) dari nominalisasi kata *discursus* (mengalir secara terpisah yang ditransfer maknanya menjadi “terlibat dalam sesuatu”, atau memberi informasi tentang sesuatu).

Ringkasan yang mencakup mengenai wacana di atas adalah penggunaan bahasa yang menunjuk pada aturan-aturan dan kebiasaan-kebiasaan penggunaan bahasa baik lisan maupun tulisan yang menunjuk makna sebagai memberi informasi tentang suatu hal.

Syamsuddin dalam Darma (2009:1) mengemukakan bahwa *language was only meaningful its context of situation*. Jadi, pembahasan wacana adalah pembahasan bahasa dan tuturan yang harus dalam satu rangkaian kesatuan situasi atau dengan kata lain, makna suatu bahasa berada dalam rangkaian konteks dan situasi.

Tarigan dalam Darma (2009:2) Tarigan mengatakan bahwa wacana adalah satuan bahasa terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa

dengan koherensi dan kohesi tinggi yang berkesinambungan, yang mampu mempunyai awal dan akhir yang nyata, disampaikan secara lisan atau tertulis.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa wacana merupakan bahasa yang menunjuk pada aturan-aturan dan kebiasaan-kebiasaan penggunaan bahasa baik lisan maupun tulisan, makna suatu bahasa berada dalam rangkaian konteks dan situasi.

## **2. Analisis Wacana Kritis**

Analisis wacana kritis dalam pengkajiannya bukan semata-mata mengkaji bahasa sebagai tindak tutur komunikasi. Oleh karena itu, analisis wacana kritis yang terbentuk nantinya disadari telah dipengaruhi oleh si penulis dari berbagai faktor. Selain itu harus disadari pula bahwa di balik wacana itu terdapat makna dan citra yang diinginkan serta kepentingan yang sedang diperjuangkan.

Analisis wacana kritis (AWK) adalah sebuah upaya atau proses pemaparan untuk memberi penjelasan dari sebuah konteks sosial yang mau atau sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok tertentu yang kecenderungannya mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Hasilnya bukan untuk memperoleh gambaran dari aspek kebahasaan, melainkan menghubungkannya dengan konteks. AWK menyediakan teori dan metode yang bisa digunakan untuk melakukan kajian empiris tentang hubungan-hubungan antara wacana dan perkembangan sosial dan kultural dalam domain-domain sosial yang berbeda mengenai kekuasaan yang salah digunakan.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa analisis wacana kritis bukan semata-mata mengkaji bahasa, melainkan menghubungkannya dengan

konteks. Selain itu, di dalam analisis wacana kritis juga terdapat mengenai ideologi-ideologi tentang kekuasaan yang salah digunakan oleh kelompok tertentu, sehingga di balik wacana itu terdapat makna dan citra yang diinginkan serta kepentingan yang sedang diperjuangkan.

Menurut Jorgensen & Philips (2014:106) mengidentifikasi lima ciri umum AWK sebagai berikut:

1. Sifat struktur dan proses kultural dan sosial merupakan sebagai linguistik kewacanaan.

Praktik-praktik kewacanaan dipandang sebagai bentuk penting praktik sosial yang memberikan kontribusi bagi penyusunan dunia sosial yang mencakup hubungan-hubungan dan identitas-identitas sosial.

2. Wacana itu tersusun dan bersifat konstitutif.

Bagi analisis wacana kritis, wacana merupakan bentuk praktik sosial yang menyusun dunia sosial dan disusun oleh praktik-praktik sosial yang lain. Sebagai praktik sosial, wacana berada dalam hubungan dialektik dengan dimensi-dimensi sosial yang lain. Wacana tidak hanya memberikan kontribusi pada pembentukan dan pembentukan kembali struktur sosial namun merefleksikan pembentukan dan pembentukan kembali struktur sosial tersebut.

3. Penggunaan bahasa hendaknya dianalisis secara empiris dalam konteks sosialnya.
4. Fungsi wacana secara ideologis.
5. Penelitian kritis

Menurut Darma (2014:99-100) menyatakan bahwa analisis wacana kritis (*critical discourse analysis*) adalah analisis bahasa dalam penggunaannya dengan menggunakan paradigma bahasa kritis. Analisis wacana kritis yang selanjutnya disebut AWK sering dipandang sebagai oposisi analisis wacana deskriptif yang memandang wacana sebagai fenomena teks bahasa semata-mata dalam AWK, wacana tidak dipahami semata-mata sebagai kajian bahasa.

Menurut Fairclough dan Wodak dalam Eriyanto (2012:7), analisis wacana kritis melihat wacana pemakaian bahasa dalam tuturan dan tulisan sebagai bentuk dari praktik sosial. Menggambarkan wacana sebagai praktik sosial menyebabkan sebuah hubungan dialektis diantara peristiwa diskursif tertentu dengan situasi, institusi, dan struktur sosial yang membentuknya. Praktik wacana bisa jadi menampilkan efek ideologi: ia dapat memproduksi dan mereproduksi hubungan kekuasaan yang tidakimbang antara kelas sosial, laki-laki dan wanita, kelompok mayoritas dan minoritas melalui mana perbedaan itu direpresentasikan dalam posisi sosial yang ditampilkan. Melalui wacana, sebagai contoh, keadaan yang rasis, seksis, atau ketimpangan dari kehidupan sosial dipandang sebagai suatu *common sense*, suatu kewajaran atau alamiah, dan memang seperti itu kenyataannya.

Dapat disimpulkan bahwa analisis wacana kritis (AWK) analisis wacana kritis dapat didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan untuk mengemukakan suatu pernyataan. Pengungkapan dilakukan dengan menepatkan diri pada posisi sang penulis dengan mengikuti struktur makna dari sang penulis sehingga bentuk distribusi dan produksi ideologi yang disamarkan dalam wacana dapat

diketahui. dalam AWK, wacana dilihat dari bentuk hubungan kekuasaan terutama dalam pembentukan subjek dan berbagai tindakan representasi.

### **3. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough**

Analisis wacana kritis terdapat beberapa tokoh di antaranya, Norman Fairclough. Norman menitikberatkan pemahamannya pada tiga kajian yaitu analisis teks (Mikrostruktural), analisis praktik produksi teks (Mesostruktural), dan analisis praktik sosial budaya (Makrostruktural). Dengan kata lain Analisis Teks (Mikrostruktural) yang berhubungan dengan kohesi dan koherensi, tata bahasa, dan diksi. Analisis praktik produksi teks (Mesostruktural) merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi teks, penyebaran teks dan konsumsi teks, misalnya pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas saat menghasilkan berita. Analisis praktik sosial budaya (Makrostruktural) yang berhubungan dengan situasional, institusional, dan sosial.

Menurut Fairclough dalam Darma (2009:89) memusatkan perhatian wacana pada bahasa. Bahasa sebagai praktik sosial mengandung implikasi. Pertama, wacana adalah bentuk dari tindakan, seseorang menggunakan bahasa sebagai suatu tindakan pada dunia dan khususnya sebagai bentuk representasi ketika melihat dunia realita. Kedua, model ini mengimplikasikan adanya hubungan timbal balik antara wacana dan struktur sosial, kelas, dan relasi sosial lain yang dihubungkan dengan relasi spesifik dan institusi tertentu seperti pada buku, pendidikan, sosial, dan klasifikasi.

### **4. Teori Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough**

Adapun teori dari Norman Fairclough diantaranya sebagai berikut:

#### **4.1. Analisis Teks (Mikrostruktural)**

Berhubungan dengan kohesi dan koherensi, tata bahasa, dan diksi. Menurut Eriyanto (2012:286-287) teks disini dianalisis secara linguistik, dengan melihat kosakata, semantik, dan tata kalimat. Ia juga memasukkan koherensi dan kohesivitas, bagaimana antarkata atau kalimat tersebut digabung sehingga membentuk pengertian. Semua elemen yang dianalisis tersebut dipakai untuk melihat tiga masalah berikut:

Pertama, ideasional yang merujuk pada representasi tertentu yang ingin ditampilkan dalam teks, yang umumnya membawa muatan ideologis tertentu. Analisis ini pada dasarnya ingin melihat bagaimana sesuatu ditampilkan dalam teks yang bisa jadi membawa muatan ideologis tertentu. Kedua, relasi, merujuk pada analisis bagaimana konstruksi hubungan di antara wartawan dengan pembaca, seperti apakah teks disampaikan secara informal atau formal, terbuka atau tertutup. Ketiga, identitas merujuk pada konstruksi tertentu dari identitas wartawan dan pembaca, serta bagaimana personal dan identitas ini hendak ditampilkan.

#### **4.2. Analisis Praktik Produksi Teks (Mesostruktural)**

Menurut Eriyanto (2012:287) berhubungan dengan proses produksi dan konsumsi teks. Sebuah teks berita pada dasarnya dihasilkan lewat proses produksi teks yang berbeda, seperti bagaimana pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas dalam menghasilkan berita. Teks berita diproduksi dalam cara yang spesifik dengan rutinitas dan pola kerja yang telah terstruktur di mana laporan wartawan di lapangan, atau dari sumber berita yang akan ditulis oleh editor dan sebagainya.

Media yang satu mungkin sekali mempunyai pola kerja dan kebiasaan yang berbeda dibandingkan dengan media lain. Produksi teks berita semacam ini berbeda dengan ketika seorang penyair menghasilkan teks puisi yang umumnya dihasilkan dalam suatu proses yang personal. Proses konsumsi teks bisa jadi juga berbeda dalam konteks sosial yang berbeda pula. Konsumsi juga bisa dihasilkan secara personal ketika seseorang mengkonsumsi teks (seperti ketika menikmati puisi) atau secara kolektif (peraturan perundang-undangan dan sebagainya). Sementara dalam distribusi teks, tergantung pada pola dan jenis teks dan bagaimana sifat institusi yang melekat dalam teks tersebut.

#### **4.3. Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural)**

Berhubungan dengan situasional, institusional, dan sosial. Menurut Eriyanto (2012:288) konteks disini memasukkan banyak hal, seperti konteks situasi, lebih luas adalah konteks dari praktik institusi dari media sendiri dalam hubungannya dengan masyarakat atau budaya dan politik tertentu. Misalnya politik media, ekonomi media, atau budaya media tertentu yang berpengaruh terhadap berita yang dihasilkannya.

**Tabel 2.1**

| <b>UNSUR</b> | <b>YANG INGIN DILIHAT</b>  |
|--------------|--|
| Representasi | Bagaimana peristiwa, orang, kelompok, situasi, keadaan, atau apa pun ditampilkan dan digambarkan dalam teks. |
| Relasi       | Bagaimana hubungan antara wartawan,  |

|           |   |
|-----------|---|
|           | khalayak, dan partisipan berita ditampilkan dan digambarkan dalam teks.                               |
| Identitas | Bagaimana identitas wartawan, khalayak, dan partisipan berita ditampilkan dan digambarkan dalam teks. |

Sumber: Eriyanto (2001:289)

## 5. Hakikat Bahasa

Seiring berjalannya waktu yang terus berganti di zaman era globalisasi seperti sekarang ini, yang di mana kita dituntut untuk menjalani keseluruhannya dengan efektif dan efisien. Sehingga manusia harus terus berkembang dengan pemikiran yang rasional dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar sebagai alat komunikasinya.

Dalam Jurnal Genta Maghvira (2017: Vol.9) Bahasa sebagai alat komunikasi yang dipakai media, mampu mempengaruhi bahkan sampai ke cara melafalkan (pronoun), tata bahasa (grammar), susunan kalimat (syntax), perluasan perbendaharaan kata, dan akhirnya mengubah dan mengembangkan percakapan (speech), bahasa (language) dan makna (meaning). Dengan begitu, penggunaan bahasa tertentu berimplikasi terhadap kemunculan makna tertentu. Pilihan kata dan cara penyajian suatu realitas turut menentukan bentuk konstruksi realitas yang sekaligus menentukan makna yang muncul darinya.

Bahasa sudah sangat lazim untuk kita gunakan sebagai salah satu interaksi antar sesama manusia, sehingga bahasa diartikan sebagai suatu sistem lambang

arbitrer, konvensional, bermakna, unik, universal, produktif, dinamis, lambing, dan sebagai identitas penuturnya yang digunakan oleh kelompok sosial untuk menjalin suatu interaksi sosial yang baik, seperti yang sudah dipahami di kalangan masyarakat bahwa bahasa memiliki dua jenis yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan pada umumnya komunikasi antar dua orang atau lebih untuk menyampaikan informasi yang disampaikan. Sedangkan bahasa tulis merupakan suatu komunikasi yang disampaikan dalam bentuk cetak seperti buku, majalah, Koran, dan lain-lain.

## **6. Hakikat Berita**

Menurut William S. Maulsby dalam Erlangga (2010:26) Berita adalah suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi yang dapat menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut. (Getting The News).

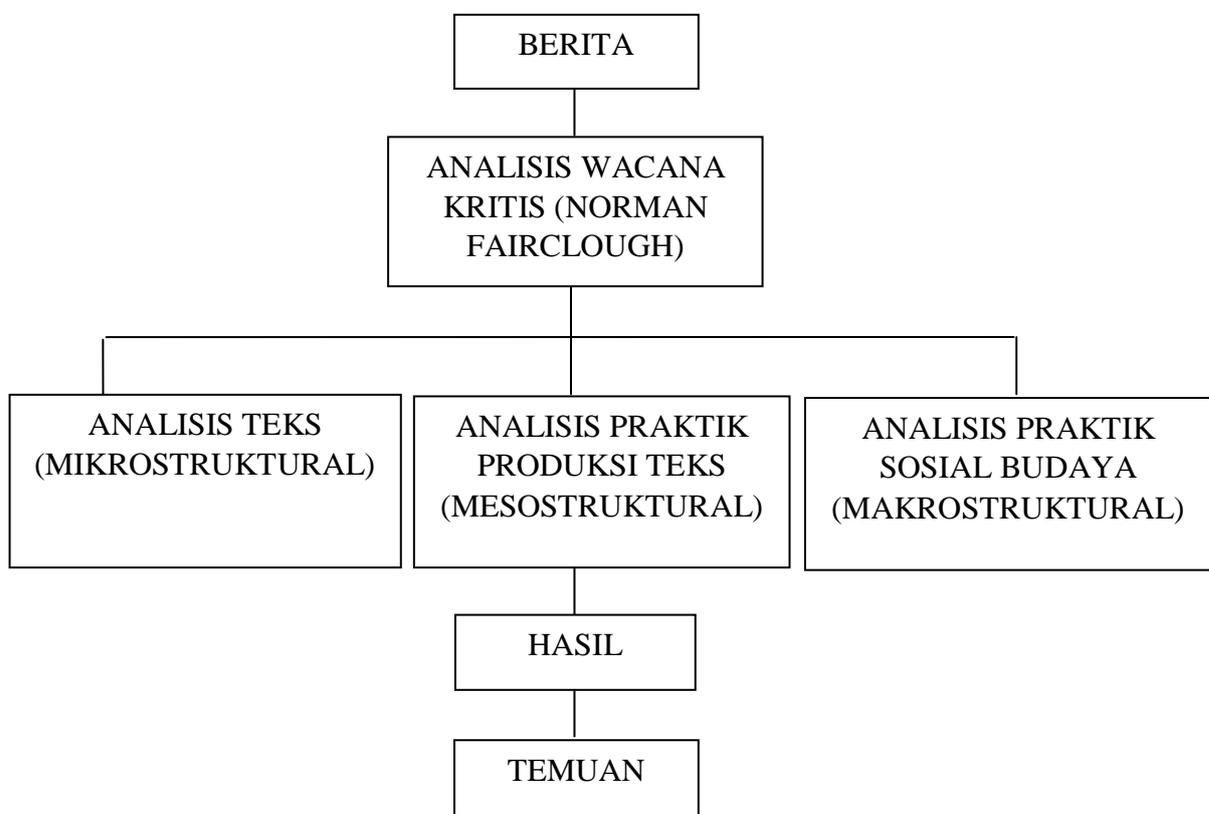
Menurut Curtis MacDougall dalam Erlangga (2010:26) Berita adalah apa saja yang menarik hati orang dan berita yang terbaik adalah yang menarik hati orang sebanyak-banyaknya. (Interpretative Reporting).

Menurut Dja'far H. Assegaff dalam Erlangga (2010:26) Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang terkini, yang dipilih oleh wartawan untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca. Entah karena luar biasa, entah karena pentingnya atau karena akibat yang ditimbulkannya, atau entah karena mencakup segi-segi human interest seperti humor, emosi, dan ketegangan. (Jurnalistik Masa Kini)

Dapat disimpulkan bahwa berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum.

## B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah landasan-landasan pemikiran peneliti yang telah disusun berdasarkan pemahaman peneliti dalam menerapkan pengkajian penelitian yang dilakukan peneliti. Sebelum daripada itu peneliti mencari bahan pengkajian di media online Tempo.co kemudian adapun penelitian ini analisis wacana kritis dengan menggunakan metode Norman Fairclough yaitu aspek tiga dimensi untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.



### **C. Pernyataan Penelitian**

Pernyataan penelitian dibuat sebagai pengganti hipotesis penelitian. Adapun pernyataan dalam penelitian ini adalah adanya posisi Analisis Teks (Mikrostruktural), Analisis Praktik Produksi Teks (Mesostruktural), dan Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural) yang muncul dari Analisis Wacana Kritis Kajian Norman Fairclough dalam Pemberitaan Tempo.co tentang Kematian Balita di Jatiuwung Tangerang.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan. Jadi penelitian ini adalah penelitian jenis pustaka dengan menggunakan media online Tempo.co sebagai bahan yang akan dianalisis mengenai permasalahan yang ingin diteliti. Penelitian ini mengenai “Pemberitaan Tempo.Co tentang Kematian Balita di Jatiuwung Tangerang Kajian Norman Fairclough.”

###### 2. Waktu Penelitian

Lamanya waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jangkawaktu 6 bulan, mulai dari Maret 2019 s.d Agustus 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Rencana waktu penelitian**

| No | Kegiatan           | Bulan/ Minggu |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |  |  |  |  |
|----|--------------------|---------------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|--|--|--|--|
|    |                    | Maret         |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   |  |  |  |  |
|    |                    | 1             | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |  |  |  |  |
| 1. | Penulisan Proposal |               |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |  |  |  |  |
| 2. | Bimbingan Proposal |               |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |  |  |  |  |
| 3. | Perbaikan Proposal |               |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |  |  |  |  |
| 4. | Seminar Proposal   |               |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |  |  |  |  |
| 5. | Observasi          |               |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |  |  |  |  |
| 6. | Pengumpulan data   |               |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |  |  |  |  |
| 7. | Pengelolaan Data   |               |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |  |  |  |  |
| 8. | Penulisan Skripsi  |               |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |  |  |  |  |



Dalam jurnal Genta Maghvira(2017:7) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menganalisis data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

#### **D. Variabel Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengaitkan antara tiga dimensi dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Leeuwen dalam Eriyanto (2009: 178) ada beberapa strategi wacana ketika seseorang atau kelompok orang ditampilkan dalam teks. Dalam penelitian ini ada beberapa variabel penelitian yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang diteliti adalah Analisis Wacana Kritis berita tentang Penganiayaan terhadap Balita dalam media online Tempo.co menggunakan kajian Norman Fairclough.

#### **E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menurut Darma (2014:99-100) menyatakan bahwa analisis wacana kritis (*critical discourse analysis*) adalah analisis bahasa dalam penggunaannya dengan menggunakan paradigma bahasa kritis. Analisis wacana kritis yang selanjutnya disebut AWK sering dipandang sebagai oposisi analisis wacana deskriptif yang memandang wacana sebagai fenomena teks bahasa semata-mata. Dalam AWK, wacana tidak dipahami semata-mata sebagai kajian bahasa.
2. Menurut William S. Maulsby dalam Erlangga (2010:26) Berita adalah suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai

arti penting dan baru terjadi yang dapat menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut. (Getting The News).

3. Surat kabar adalah lembaran-lembaran kertas bertuliskan kabar (berita) dan sebagainya, terbagi dalam kolom-kolom (8-9 kolom), terbit setiap hari atau secara periodik.

#### F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti bersifat kualitatif, berisi uraian-uraian pada objek yang diteliti. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

**Tabel 3.2 Teori Norman Fairclough**

| No | Data  | Analisis Teks<br>(Mikrostruktural)  | Analisis Praktik<br>Produksi Teks<br>(Mesostruktural) | Analisis Praktik<br>Sosial Budaya<br>(Makrostruktural) |
|----|---|---|---|--|
| 1. | Seorang balita tewas dianiaya oleh ibunya sendiri di Jatiuwung, Tangerang. Dari hasil pemeriksaan kepolisian, motif Rosita, | Berdasarkan kutipan tersebut, merupakan analisis teks mikrostruktural karena adanya <b>diksi</b> di dalamnya yaitu terdapat dalam kata “menganiaya” digunakan sebagai kata ganti tindakan |   |  |

|    |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|
|    | <p>28 tahun</p> <p><b>menganiaya</b></p> <p>anak</p> <p>kandungnya,</p> <p>Quina Latisa</p> <p>Ramadani alias</p> <p>Quina, dilatari</p> <p>oleh <b>dendam</b></p> <p>terhadap suami</p> <p>keduanya,</p> <p>Reki yang</p> <p>merupakan</p> <p>ayah kandung</p> <p>korban.</p> | <p>yang dilakukan</p> <p>tokoh kedua. Yang</p> <p>diartikan sebagai</p> <p>menghukum dengan</p> <p>menyengsarakan</p> <p>(menyakiti dan</p> <p>menyiksa.</p> <p>“Dendam” yang</p> <p>diartikan sebagai</p> <p>marah atau benci.</p> <p>Diksi ini</p> <p>mempresentasikan</p> <p>bahwa yang</p> <p>dilakukan oleh tokoh</p> <p>kedua sangat kejam</p> <p>dan tanpa</p> <p>pembenaran</p> <p>didalamnya.</p> |  |  |
| 2. | <p><b>TEMPO.CO,</b></p> <p><b>Tangerang.</b></p> <p>Balita tewas</p>   |  | <p>Berdasarkan</p> <p>kutipan tersebut,</p> <p>merupakan</p> |  |

|    |   |  |  |   |
|----|---|--|--|---|
|    | <p>dianiaya oleh ibunya sendiri di Jatiuwung, Tangerang.</p> <p>Kepada Tempo, Sabtu, 19 Januari 2019.</p> |  | <p>analisis praktik produksi teks mesostruktural karena adanya <b>produksi teks</b> yang dipublikasikan oleh media tempo.co dan waktu yang tertera atas konten berita yang disampaikan kepada pembaca agar terhindar dari berita palsu atau <i>hoax</i>.</p> |   |
| 3. | <p>- Motif (penganiayaan) benci suami kedua sekaligus anaknya.</p>  |  |  | <p>Berdasarkan kutipan tersebut, merupakan analisis praktik sosial budaya makrostruktural karena adanya</p> |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  | <p>Karena kelahiran korban tidak dikehendaki tersangka,” kata <b>Kepala Kepolisian Sektor Jatiuwung Komisaris Eliantoro Jalmaf</b> kepada Tempo.</p> <p>- <b>Dokter</b> yang memeriksa Quina mendapati ada luka memar pada punggung dan muka akibat tekanan benda tumpul</p> |  |  | <p><b>tingkat institusional</b></p> <p>terhadap berita ‘Balita Tewas Dianiaya Ibu Kandung di Jatiuwung,’ yang telah melibatkan narasumber dari pihak kepolisian yaitu Kepala Kepolisian Sektor Jatiuwung Komisaris Eliantoro Jalmaf. Diharapkan dengan pemilihan narasumber tersebut, pembaca bisa lebih meyakini tema yang diangkat oleh Tempo.co bahwa terdapat lagi kasus kekerasan harus mendapat keadilan.</p> |
|--|--|--|--|---|

### **G. Teknik Analisis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya menguraikan mengenai pengumpulan data, antara lain:

1. Membaca berulang-ulang dengan menghayati, cermat, dan memahami isi berita dalam sebuah media online Tempo.co
2. Mengumpulkan data dari isi berita yang berhubungan dengan cara kerja AWK Norman Fairclough yaitu aspek tiga dimensi dalam sebuah media online Tempo.co.
3. Melakukan penelaah data mengenai cara kerja AWK Norman Fairclough yaitu Analisis Teks (Mikrostruktural), Analisis Praktik Produksi Teks (Mesostruktural), dan Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural).
4. Mendeskripsikan cara kerja AWK Norman Fairclough yaitu Analisis Teks (Mikrostruktural), Analisis Praktik Produksi Teks (Mesostruktural), dan Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural).
5. Terakhir menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Hasil data penelitian ini terdapat hal yang telah diuraikan oleh peneliti mengenai cara kerja Norman Fairclough yaitu Analisis Teks (Mikrostruktural) yang berhubungan dengan kohesi dan koherensi, tata bahasa, dan diksi. Analisis Praktik Produksi Teks (Mesostruktural) merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi teks, penyebaran teks dan konsumsi teks, misalnya pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas saat menghasilkan berita. Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural) yang berhubungan dengan situasional, institusional, dan sosial. Dalam penelitian ini peneliti melihat sebuah teks berita kriminal tentang penganiayaan seorang balita yang termuat di dalam media online tempo.co untuk menuangkan gagasannya ke dalam wacana.

Maka dari itu, peneliti akan menguraikan paparan data yang menyangkut berita kriminal tentang penganiayaan di dalam media online tempo.co. Adanya paparan data yang telah ditelaah peneliti sebanyak 19 kalimat dan 335 kata. Data 1 terdiri dari 6 kalimat dan 84 kata. Data 2 terdiri dari 4 kalimat dan 83 kata. Data 3 terdiri dari 5 kalimat dan 83 kata. Data 4 terdiri dari 4 kalimat dan 85 kata. Dalam penelitian ini peneliti menemukan hasil analisis dalam teks (mikrostruktural), analisis praktik produksi teks

(mesostruktural), dan analisis praktik sosial budaya (makrostruktural) dibagi menjadi beberapa sub yaitu diksi sebanyak 5 Kutipan, produksi teks sebanyak 8 Kutipan, Institusional sebanyak 6 Kutipan.

## **B. Analisis Data Pemberitaan Tempo.co tentang kematian balita di Jatiuwung Tangerang kajian Norman Fairclough**

Analisis data yang dilakukan peneliti akan diuraikan secara spesifik mengenai kajian Norman Fairclough yang ditemukan pada empat judul berita tentang kasus penganiayaan dalam media online Tempo.co adalah Analisis teks (Mikrostruktural), Analisis Praktik Produksi Teks (Mesostruktural), dan Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural). Dari tiga teori Kajian Norman Fairclough di temukan terdapat 15 kalimat yang mengandung teori Norman Fairclough. Uraikan masing-masing teori yang ditemukan dalam ke empat judul berita tentang kasus penganiayaan dalam media online Tempo.co akan dijelaskan sesuai tabel di atas 4.1 sampai 4.3.

### **BERITA I**

#### **1. Analisis teks (mikrostruktural)**

Analisis teks (Mikrostruktural) ini adalah berhubungan dengan kohesi dan koherensi, tata bahasa, dan diksi. Analisis Pemberitaan Tempo.co tentang kematian balita peneliti menemukan paparan data ada 2 kutipan berdasarkan data yang dianalisis, antara lain:

**Tabel 4.1**

#### **Data Analisis teks (mikrostruktural)**

| Teori | Data | Analisis |
|-------|------|----------|
|-------|------|----------|

|   |   |  |
|---|---|--|
| <p><b>-Teks mikrostruktural</b></p> <p><b>- Diksi</b></p> | <p>Seorang balita tewas dianiaya oleh ibunya sendiri di Jatiuwung, Tangerang. Dari hasil pemeriksaan kepolisian, motif Rosita, 28 tahun <b>menganiaya</b> anak kandungnya, Quina Latisa Ramadani alias Quina, dilatari oleh <b>dendam</b> terhadap suami keduanya, Reki yang merupakan ayah kandung korban.</p> | <p>Berdasarkan kutipan tersebut, merupakan analisis teks mikrostruktural karena adanya <b>diksi</b> di dalamnya yaitu terdapat dalam kata “menganiaya” digunakan sebagai kata ganti tindakan yang dilakukan tokoh kedua. Yang diartikan sebagai menghukum dengan menyengsarakan (menyakiti dan menyiksa. “Dendam” yang diartikan sebagai marah atau benci. Diksi ini mempresentasikan bahwa yang dilakukan oleh tokoh kedua sangat</p> |
|---|---|--|

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | kejam dan tanpa pembenaran didalamnya.<br><b>(Judul berita Balita Tewas Dianiaya Ibu Kandung di Jatiuwung).</b> |
|--|--|---|

## 2. Analisis praktik produksi teks (mesostruktural)

Analisis praktik produksi teks (Mesostruktural) merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi teks, penyebaran teks dan konsumsi teks, misalnya pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas saat menghasilkan berita. Analisis Pemberitaan Tempo.co tentang kematian balita peneliti menemukan paparan data sebanyak 2 kutipan.

Adapun uraian data sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

### **Data Analisis praktik produksi teks (mesostruktural)**

| <b>Teori</b> | <b>Data</b> | <b>Analisis</b> |
|--------------|-------------|-----------------|
|--------------|-------------|-----------------|

|  |   |  |
|--|---|--|
| <p><b>-Teks mesostruktural</b></p> <p><b>- Produksi teks</b></p> | <p><b>TEMPO.CO, Tangerang.</b></p> <p>Balita tewas dianiaya oleh ibunya sendiri di Jatiuwung, Tangerang. Kepada Tempo, <b>Sabtu, 19 Januari 2019.</b></p> | <p>Berdasarkan kutipan tersebut, merupakan analisis praktik produksi teks mesostruktural karena adanya <b>produksi teks</b> yang dipublikasikan oleh media tempo.co dan waktu yang tertera atas konten berita yang disampaikan kepada pembaca agar terhindar dari berita palsu atau <i>hoax</i>.</p> |
|--|---|--|

### 3. Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural)

Analisis praktik sosial budaya (Makrostruktural) yang berhubungan dengan situasional, institusional, dan sosial. Analisis Pemberitaan Tempo.co tentang kematian balita peneliti menemukan paparan data sebanyak 2 kutipan. Adapun rincian data berdasarkan data sebagai berikut:

Tabel 4.3

## Data Analisis praktik sosial budaya (makrostruktural)

| Teori   | Data   | Analisis  |
|---|--|---|
| <p><b>-Teks makrostruktural</b></p> <p><b>- Tingkat institusional</b></p> | <p>- Motif (penganiayaan) benci suami kedua sekaligus anaknya. Karena kelahiran korban tidak dikehendaki tersangka,” kata <b>Kepala Kepolisian Sektor Jatiuwung Komisaris Eliantoro Jalmaf</b> kepada Tempo.</p> <p>- <b>Dokter</b> yang memeriksa Quina mendapati ada luka memar pada punggung dan muka akibat tekanan benda tumpul.</p> <p>- <b>Tempo.co</b></p> | <p>Berdasarkan kutipan tersebut, merupakan analisis praktik sosial budaya makrostruktural karena adanya <b>tingkat institusional</b> terhadap berita ‘Balita Tewas Dianiaya Ibu Kandung di Jatiuwung,’ yang telah melibatkan narasumber dari pihak kepolisian yaitu Kepala Kepolisian Sektor Jatiuwung Komisaris Eliantoro Jalmaf. Diharapkan dengan pemilihan narasumber tersebut, pembaca bisa lebih meyakini tema yang diangkat oleh</p> |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | Tempo.co bahwa<br>terdapat lagi kasus<br>kekerasan harus<br>mendapat keadilan. |
|--|--|--|

## **BERITA II**

### **1. Analisis teks (mikrostruktural)**

Analisis Teks (Mikrostruktural) ini adalah berhubungan dengan kohezi dan koherensi, tata bahasa, dan diksi. Analisis pemberitaan Tempo.co tentang kematian balita peneliti menemukan paparan data ada 1 kutipan berdasarkan data yang dianalisis, antara lain:

Tabel 4.1

## Data Analisis teks (mikrostruktural)

| Teori   | Data  | Analisis   |
|---|---|--|
| <p><b>-Teks</b></p> <p><b>mikrostruktural</b></p> <p><b>- Diksi</b></p> | <p>Polisi akan melakukan tes kejiwaan terhadap Novi, yang sudah mengakui perbuatannya. Himpitan ekonomi dan korban yang sering ngompol diduga menjadi penyebab tersangka tega <b>menganiaya</b> anaknya hingga tewas.</p> | <p>Berdasarkan kutipan tersebut, merupakan analisis teks mikrostruktural karena adanya <b>diksi</b> di dalamnya yaitu terdapat dalam kata “menganiaya” digunakan sebagai kata ganti tindakan yang dilakukan tokoh kedua. Yang diartikan sebagai menghukum dengan menyengsarakan (menyakiti dan menyiksa. Diksi ini mempresentasikan bahwa yang dilakukan oleh tokoh kedua sangat</p> |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | kejam dan tanpa<br>pembenaran<br>didalamnya.<br><b>(Judul berita Begini<br/>         Keseharian Ibu Pelaku<br/>         Penganiayaan Anak<br/>         Kandungnya).</b> |
|--|--|---|

## 2. Analisis praktik produksi teks (mesostruktural)

Analisis praktik produksi teks (Mesostruktural) merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi teks, penyebaran teks dan konsumsi teks, misalnya pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas saat menghasilkan berita. Analisis Pemberitaan Tempo.co tentang kematian balita peneliti menemukan paparan data sebanyak 2 kutipan.

Adapun uraian data sebagai berikut:

Tabel 4.2

## Data Analisis praktik produksi teks (mesostruktural)

| Teori  | Data  | Analisis   |
|--|---|--|
| <p><b>-Teks mesostruktural</b></p> <p><b>- Produksi teks</b></p> | <p><b>TEMPO.CO, Jakarta.</b></p> <p>Ibu pelaku penganiayaan anak kandungnya hingga tewas di Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Ditemui Tempo di lokasi kejadian pada <b>Senin, 13 November 2017.</b></p> | <p>Berdasarkan kutipan tersebut, merupakan analisis praktik produksi teks mesostruktural karena adanya <b>produksi teks</b> yang dipublikasikan oleh media tempo.co dan waktu yang tertera atas konten berita yang disampaikan kepada pembaca agar terhindar dari berita palsu atau <i>hoax</i>.</p> |

### 3. Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural)

Analisis praktik sosial budaya (Makrostruktural) yang berhubungan dengan situasional, institusional, dan sosial. Analisis Pemberitaan Tempo.co tentang kematian balita peneliti menemukan paparan data sebanyak 2 kutipan. Adapun rincian data berdasarkan data sebagai berikut:

Tabel 4.3

## Data Analisis praktik sosial budaya (makrostruktural)

| Teori   | Data   | Analisis   |
|---|--|--|
| <p data-bbox="411 533 644 779"><b>-Teks makrostruktural</b></p> <p data-bbox="411 678 644 779"><b>- Tingkat institusional</b></p> | <p data-bbox="676 533 1023 857">- <b>Amir, 22, tetangga depan kamar Novi</b> pun tak mengetahui nama ibu muda itu sampai kejadian ini.</p> <p data-bbox="676 898 1023 1447">- Tersangka Novi kini sedang menjalani pemeriksaan intensif di Polres Metro Jakarta Barat. <b>Polisi</b> akan melakukan tes kejiwaan terhadap Novi, yang sudah mengakui perbuatannya.</p> <p data-bbox="676 1487 831 1520">- <b>Tempo.co</b></p> | <p data-bbox="1054 533 1359 1955">Berdasarkan kutipan tersebut, merupakan analisis praktik sosial budaya makrostruktural karena adanya <b>tingkat institusional</b> terhadap berita ‘Begini keseharian Ibu pelaku penganiayaan anak kandungnya,’ yang telah melibatkan narasumber dari pihak kepolisian dan tetangga pelaku. Diharapkan dengan pemilihan narasumber tersebut, pembaca bisa lebih meyakini tema yang diangkat oleh Tempo.co bahwa terdapat lagi</p> |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | kasus kekerasan harus mendapat keadilan. |
|--|--|--|

### **BERITA III**

#### **1. Analisis teks (mikrostruktural)**

Analisis teks (Mikrostruktural) ini adalah berhubungan dengan kohesi dan koherensi, tata bahasa, dan diksi. Analisis pemberitaan tempo.co tentang kematian balita peneliti menemukan paparan data ada 1 kutipan berdasarkan data yang dianalisis, antara lain:

Tabel 4.1

## Data Analisis teks (mikrostruktural)

| Teori   | Data  | Analisis   |
|---|---|--|
| <p data-bbox="405 533 651 712"><b>-Teks mikrostruktural</b></p> <p data-bbox="405 678 507 712"><b>- Diksi</b></p> | <p data-bbox="667 533 1019 1003">Dari tangan LS, yang melakukan penyiksaan terhadap korban, diamankan barang bukti berupa satu barang sapu ijuk yang digunakan untuk <b>menyiksa</b> B.</p> | <p data-bbox="1035 533 1367 1955">Berdasarkan kutipan tersebut, merupakan analisis teks mikrostruktural karena adanya <b>diksi</b> di dalamnya yaitu terdapat dalam kata “menyiksa” digunakan sebagai kata ganti tindakan yang dilakukan tokoh kedua. Menyiksa diartikan sebagai menghukum dengan menyengsarakan (menyakiti dan menganiaya); berbuat bengis kepada orang lain dengan menyakiti (menganiaya dan sebagainya).<br/><br/>Diksi ini</p> |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>mempresentasikan bahwa yang dilakukan oleh tokoh kedua sangat kejam dan tanpa pembenaran didalamnya.</p> <p><b>(Judul berita Penganiayaan Anak yang Jadi Viral Ternyata oleh Ibu Angkat).</b></p> |
|--|--|--|

## 2. Analisis praktik produksi teks (mesostruktural)

Analisis praktik produksi teks (Mesostruktural) merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi teks, penyebaran teks dan konsumsi teks, misalnya pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas saat menghasilkan berita. Analisis Pemberitaan Tempo.co tentang kematian balita peneliti menemukan paparan data sebanyak 2 kutipan.

Adapun uraian data sebagai berikut:

Tabel 4.2

## Data Analisis praktik produksi teks (mesostruktural)

| Teori  | Data   | Analisis   |
|--|--|--|
| <p><b>-Teks mesostruktural</b></p> <p><b>- Produksi teks</b></p> | <p><b>TEMPO.CO, Jakarta.</b></p> <p>Para pelaku yakni LS atau Bunda yang merupakan ibu angkat korban, SP ibu kandung korban, dan MR tetangga korban yang berperan sebagai perantara,</p> <p><b>Minggu 4 Februari 2018.</b></p> | <p>Berdasarkan kutipan tersebut, merupakan analisis praktik produksi teks mesostruktural karena adanya <b>produksi teks</b> yang dipublikasikan oleh media tempo.co dan waktu yang tertera atas konten berita yang disampaikan kepada pembaca agar terhindar dari berita palsu atau <i>hoax</i>.</p> |

### 3. Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural)

Analisis praktik sosial budaya (Makrostruktural) yang berhubungan dengan situasional, institusional, dan sosial. Analisis Pemberitaan Tempo.co tentang kematian balita peneliti menemukan paparan data sebanyak 1 kutipan. Adapun rincian data berdasarkan data sebagai berikut:

Tabel 4.3

## Data Analisis praktik sosial budaya (makrostruktural)

| Teori   | Data  | Analisis  |
|---|---|---|
| <p>-Teks makrostruktural</p> <p>- Tingkat Institusional</p> | <p>- Kepolisian Daerah Metro Jaya Kombes Raden Prabowo Argo Yuwono di Polda Metro Jaya menangkap tiga orang tersangka yang melakukan penelantaran dan penganiayaan terhadap B, bocah laki-laki berusia delapan tahun.</p> <p>- Tempo.co</p> | <p>Berdasarkan kutipan tersebut, merupakan analisis praktik sosial budaya makrostruktural karena adanya <b>tingkat institusional</b> terhadap berita ‘Penganiayaan anak yang jadi viral ternyata oleh ibu angkat,’ yang telah melibatkan narasumber dari pihak kepolisian yaitu Kombes Raden Prabowo Argo Yuwono. Diharapkan dengan pemilihan narasumber tersebut, pembaca bisa lebih meyakini tema yang diangkat oleh Tempo.co</p> |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | bahwa terdapat lagi kasus kekerasan harus mendapat keadilan. |
|--|--|--|

#### **BERITA IV**

##### **1. Analisis teks (mikrostruktural)**

Analisis teks (Mikrostruktural) ini adalah berhubungan dengan kohesi dan koherensi, tata bahasa, dan diksi. Analisis Pemberitaan Tempo.co tentang kematian balita peneliti menemukan paparan data ada 1 kutipan berdasarkan data yang dianalisis, antara lain:

Tabel 4.1

## Data Analisis teks (mikrostruktural)

| Teori   | Data   | Analisis  |
|---|--|---|
| <p><b>-Teks</b></p> <p><b>mikrostruktural</b></p> <p><b>- Diksi</b></p> | <p>Siti Khanifah, 27 tahun sebagai tersangka atas meninggalnya bayinya, Winda W (1 tahun empat bulan), yang diduga karena tindak penganiayaan.. Menurut Indarto, korban mengalami luka karena <b>dianiaya</b>.</p> | <p>Berdasarkan kutipan tersebut, merupakan analisis teks mikrostruktural karena adanya <b>diksi</b> di dalamnya yaitu terdapat dalam kata “dianiaya” digunakan sebagai kata ganti tindakan yang dilakukan tokoh kedua. Yang diartikan sebagai menghukum dengan menyengsarakan (disakiti dan disiksa. Diksi ini mempresentasikan bahwa yang dilakukan oleh tokoh kedua sangat kejam dan tanpa pembenaran</p> |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>didalamnya.</p> <p><b>(Judul                      berita</b></p> <p><b>Penganiayaan Balita di</b></p> <p><b>Bekasi, Ibu Kandung</b></p> <p><b>Winda                      Jadi</b></p> <p><b>Tersangka).</b></p> |
|--|--|--|

## 2. Analisis praktik produksi teks (mesostruktural)

Analisis praktik produksi teks (Mesostruktural) merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi teks, penyebaran teks dan konsumsi teks, misalnya pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas saat menghasilkan berita. Analisis Pemberitaan Tempo.co tentang kematian balita peneliti menemukan paparan data sebanyak 2 kutipan.

Adapun uraian data sebagai berikut:

Tabel 4.2

## Data Analisis praktik produksi teks (mesostruktural)

| Teori  | Data   | Analisis   |
|--|--|--|
| <p><b>-Teks mesostruktural</b></p> <p><b>- Produksi teks</b></p> | <p><b>TEMPO.CO, Bekasi.</b></p> <p>Tersangka penganiayaan diperiksa penyidik sejak kemarin siang setelah dibawa dari rumahnya di Jalan Plebisit, Kelurahan Bekasi Jaya, Bekasi Timur, <b>Senin, 5 Februari 2018.</b></p> | <p>Berdasarkan kutipan tersebut, merupakan analisis praktik produksi teks mesostruktural karena adanya <b>produksi teks</b> yang dipublikasikan oleh media tempo.co dan waktu yang tertera atas konten berita yang disampaikan kepada pembaca agar terhindar dari berita palsu atau <i>hoax</i>.</p> |

### 3. Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural)

Analisis praktik sosial budaya (Makrostruktural) yang berhubungan dengan situasional, institusional, dan sosial. Analisis pemberitaan tempo.co tentang kematian balita peneliti menemukan paparan data sebanyak 1 kutipan. Adapun rincian data berdasarkan data sebagai berikut:

Tabel 4.3

## Data Analisis praktik sosial budaya (makrostruktural)

| Teori   | Data  | Analisis  |
|---|---|---|
| <p><b>-Teks makrostruktural</b></p> <p><b>- Tingkat institusional</b></p> | <p>- “Hasil otopsi, korban meninggal dunia karena pendarahan di otak dan lambung,” kata <b>Kepala Polres Metro Bekasi Kota, Komisaris Besar Indarto.</b></p> <p>- <b>Tempo.co</b></p> | <p>Berdasarkan kutipan tersebut, merupakan analisis praktik sosial budaya makrostruktural karena adanya <b>tingkat institusional</b> terhadap berita ‘Penganiayaan Balita di Bekasi, Ibu kandung Winda jadi tersangka,’ yang telah melibatkan narasumber dari pihak kepolisian yaitu Kepala Polres Metro Bekasi Kota, Komisaris Besar Indarto. Diharapkan dengan pemilihan narasumber tersebut, pembaca bisa lebih meyakini tema yang</p> |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | diangkat oleh Tempo.co<br>bahwa terdapat lagi<br>kasus kekerasan harus<br>mendapat keadilan. |
|--|--|--|

## **BERITA I**

### **1. Analisis teks (mikrostruktural)**

Analisis Teks (Mikrostruktural) ini adalah berhubungan dengan kohesi dan koherensi, tata bahasa, dan diksi. Pengguna teori ini analisis teks (mikrostruktural) yang ditemukan dalam empat judul berita tentang kasus penganiayaan dalam media online yang berjumlah dua kalimat. Berikut dapat dilihat penjelasannya sesuai dengan tabel 4.1.

“Seorang balita tewas dianiaya oleh ibunya sendiri di Jatiuwung, Tangerang. Dari hasil pemeriksaan kepolisian, motif Rosita, 28 tahun **menganiaya** anak kandungnya”

“Quina Latisa Ramadani alias Quina, dilatari oleh **dendam** terhadap suami keduanya, Reki yang merupakan ayah kandung korban”.

**(Judul berita Balita Tewas Dianiaya Ibu Kandung di Jatiuwung).**

Dari kalimat diatas kata “**menganiaya**” dan “**dendam**” menunjukkan bukti bahwa merupakan analisis teks mikrostruktural karena adanya **diksi** di dalamnya yang digunakan sebagai kata ganti tindakan yang dilakukan tokoh kedua. Yang diartikan sebagai menghukum dengan menyengsarakan (menyakiti dan menyiksa) tokoh pertama.

## **2. Analisis praktik produksi teks (mesostruktural)**

Analisis Praktik Produksi Teks (Mesostruktural) merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi teks, penyebaran teks dan konsumsi teks, misalnya pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas saat menghasilkan berita. Berikut dapat dilihat penjelasannya sesuai dengan tabel 4.2.

“**TEMPO.CO, Tangerang**. Balita tewas dianiaya oleh ibunya sendiri di Jatiuwung, Tangerang. Kepada Tempo, **Sabtu, 19 Januari 2019**”.

Dari kalimat diatas kata “**TEMPO.CO, Tangerang**” dan “**Sabtu, 19 Januari 2019**” menunjukkan bukti bahwa merupakan analisis praktik produksi teks mesostruktural karena adanya **produksi teks** yang dipublikasikan oleh media tempo.co dan waktu yang tertera atas konten berita yang disampaikan kepada pembaca agar terhindar dari berita palsu atau *hoax*.

## **3. Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural)**

Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural) yang berhubungan dengan situasional, institusional, dan sosial. Berikut dapat dilihat penjelasannya sesuai dengan tabel 4.3.

“Motif (penganiayaan) benci suami kedua sekaligus anaknya. Karena kelahiran korban tidak dikehendaki tersangka,” kata **Kepala Kepolisian Sektor Jatiuwung Komisaris Eliantoro Jalmaf** kepada Tempo”.

“**Dokter** yang memeriksa Quina mendapati ada luka memar pada punggung dan muka akibat tekanan benda tumpul”

Dari kalimat diatas kata “**Kepala Kepolisian Sektor Jatiuwung Komisaris Eliantoro Jalmaf**” dan “**Dokter**” menunjukkan bukti bahwa merupakan analisis praktik sosial budaya makrostruktural karena adanya **tingkat institusional** yang telah melibatkan narasumber dari pihak kepolisian yaitu Kepala Kepolisian Sektor Jatiuwung Komisaris Eliantoro Jalmaf. Diharapkan dengan pemilihan narasumber tersebut, pembaca bisa lebih meyakini tema yang diangkat oleh Tempo.co bahwa terdapat lagi kasus kekerasan harus mendapat keadilan.

## **BERITA II**

### **1. Analisis teks (mikrostruktural)**

Analisis Teks (Mikrostruktural) ini adalah berhubungan dengan kohesi dan koherensi, tata bahasa, dan diksi. Berikut dapat dilihat penjelasannya sesuai dengan tabel 4.1.

“Polisi akan melakukan tes kejiwaan terhadap Novi, yang sudah mengakui perbuatannya. Himpitan ekonomi dan korban yang sering ngompol diduga menjadi penyebab tersangka tega **menganiaya** anaknya hingga tewas”.

**(Judul berita Begini Keseharian Ibu Pelaku Penganiayaan Anak Kandungnyaa).**

Dari kalimat diatas kata “**menganiaya**” menunjukkan bukti bahwa merupakan analisis teks mikrostruktural karena adanya **diksi** di dalamnya yang digunakan sebagai kata ganti tindakan yang dilakukan tokoh kedua. Yang diartikan sebagai menghukum dengan menyengsarakan (menyakiti dan menyiksa) tokoh pertama.

## **2. Analisis praktik produksi teks (mesostruktural)**

Analisis Praktik Produksi Teks (Mesostruktural) merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi teks, penyebaran teks dan konsumsi teks, misalnya pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas saat menghasilkan berita. Berikut dapat dilihat penjelasannya sesuai dengan tabel 4.2.

“**TEMPO.CO, Jakarta**. Ibu pelaku penganiayaan anak kandungnya hingga tewas di Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Ditemui Tempo di lokasi kejadian pada **Senin, 13 November 2017**”.

Dari kalimat diatas kata “**TEMPO.CO, Jakarta**” dan “**Senin, 13 November 2017**” menunjukkan bukti bahwa merupakan analisis praktik produksi teks mesostruktural karena adanya **produksi teks** yang dipublikasikan oleh media tempo.co dan waktu yang tertera atas konten berita yang disampaikan kepada pembaca agar terhindar dari berita palsu atau *hoax*.

## **3. Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural)**

Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural) yang berhubungan dengan situasional, institusional, dan sosial. Berikut dapat dilihat penjelasannya sesuai dengan tabel 4.3.

“**Amir**, 22, tetangga depan kamar Novi pun tak mengetahui nama ibu muda itu sampai kejadian ini.

“Tersangka Novi kini sedang menjalani pemeriksaan intensif di Polres Metro Jakarta Barat. **Polisi** akan melakukan tes kejiwaan terhadap Novi, yang sudah mengakui perbuatannya.

Dari kalimat diatas kata “**Amir**” dan “**Polisi**” menunjukkan bukti bahwa merupakan analisis praktik sosial budaya makrostruktural karena adanya **tingkat institusional** yang telah melibatkan narasumber dari pihak kepolisian dan tetangga pelaku. Diharapkan dengan pemilihan narasumber tersebut, pembaca bisa lebih meyakini tema yang diangkat oleh Tempo.co bahwa terdapat lagi kasus kekerasan harus mendapat keadilan.

### **BERITA III**

#### **1. Analisis teks (mikrostruktural)**

Analisis Teks (Mikrostruktural) ini adalah berhubungan dengan kohesi dan koherensi, tata bahasa, dan diksi. Berikut dapat dilihat penjelasannya sesuai dengan tabel 4.1.

“Dari tangan LS, yang melakukan penyiksaan terhadap korban, diamankan barang bukti berupa satu barang sapu ijuk yang digunakan untuk **menyiksa** B.

**(Judul berita Penganiayaan Anak yang Jadi Viral Ternyata oleh Ibu Angkat).**

Dari kalimat diatas kata “**menyiksa**” menunjukkan bukti bahwa merupakan analisis teks mikrostruktural karena adanya **diksi** di dalamnya yaitu terdapat dalam kata “menyiksa” digunakan sebagai kata ganti tindakan yang dilakukan tokoh kedua. Menyiksa diartikan sebagai menghukum dengan menyengsarakan (menyakiti dan menganiaya); berbuat bengis kepada orang lain dengan menyakiti (menganiaya dan sebagainya). Diksi ini mempresentasikan bahwa yang dilakukan oleh tokoh kedua sangat kejam dan tanpa pembenaran didalamnya.

## **2. Analisis praktik produksi teks (mesostruktural)**

Analisis Praktik Produksi Teks (Mesostruktural) merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi teks, penyebaran teks dan konsumsi teks, misalnya pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas saat menghasilkan berita. Berikut dapat dilihat penjelasannya sesuai dengan tabel 4.2.

“**TEMPO.CO, Jakarta**. Para pelaku yakni LS atau Bunda yang merupakan ibu angkat korban, SP ibu kandung korban, dan MR tetangga korban yang berperan sebagai perantara, **Minggu 4 Februari 2018**”.

Dari kalimat diatas kata “**TEMPO.CO, Jakarta**” dan “**Minggu 4 Februari 2018**” menunjukkan bukti bahwa merupakan analisis praktik produksi teks mesostruktural karena adanya **produksi teks** yang dipublikasikan oleh media tempo.co dan waktu yang tertera atas konten berita yang disampaikan kepada pembaca agar terhindar dari berita palsu atau hoax.

### **3. Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural)**

Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural) yang berhubungan dengan situasional, institusional, dan sosial. Berikut dapat dilihat penjelasannya sesuai dengan tabel 4.3.

**“Kepolisian Daerah Metro Jaya Kombes Raden Prabowo Argo Yuwono** di Polda Metro Jaya menangkap tiga orang tersangka yang melakukan penelantaran dan penganiayaan terhadap B, bocah laki-laki berusia delapan tahun”

Dari kalimat diatas kata **“Kepolisian Daerah Metro Jaya Kombes Raden Prabowo Argo Yuwono”** menunjukkan bukti bahwa merupakan analisis praktik sosial budaya makrostruktural karena adanya **tingkat institusional** terhadap berita yang telah melibatkan narasumber dari pihak kepolisian yaitu Kombes Raden Prabowo Argo Yuwono. Diharapkan dengan pemilihan narasumber tersebut, pembaca bisa lebih meyakini tema yang diangkat oleh Tempo.co bahwa terdapat lagi kasus kekerasan harus mendapat keadilan.

## **BERITA IV**

### **1. Analisis teks (mikrostruktural)**

Analisis Teks (Mikrostruktural) ini adalah berhubungan dengan kohesi dan koherensi, tata bahasa, dan diksi. Berikut dapat dilihat penjelasannya sesuai dengan tabel 4.1.

“Siti Khanifah, 27 tahun sebagai tersangka atas meninggalnya bayinya, Winda W (1 tahun empat bulan), yang diduga karena tindak penganiayaan.. Menurut Indarto, korban mengalami luka karena dianiaya.”

**(Judul berita Penganiayaan Balita di Bekasi, Ibu Kandung Winda Jadi Tersangka).**

Dari kalimat diatas kata “**dianiaya**” menunjukkan bukti bahwa merupakan analisis teks mikrostruktural karena adanya **diksi** di dalamnya yaitu terdapat dalam kata “dianiaya” digunakan sebagai kata ganti tindakan yang dilakukan tokoh kedua. Yang diartikan sebagai menghukum dengan menyengsarakan (disakiti dan disiksa). Diksi ini mempresentasikan bahwa yang dilakukan oleh tokoh kedua sangat kejam dan tanpa pembenaran didalamnya.

## **2. Analisis praktik produksi teks (mesostruktural)**

Analisis Praktik Produksi Teks (Mesostruktural) merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi teks, penyebaran teks dan konsumsi teks, misalnya pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas saat menghasilkan berita. Berikut dapat dilihat penjelasannya sesuai dengan tabel 4.2.

“TEMPO.CO, Bekasi. Tersangka penganiayaan diperiksa penyidik sejak kemarin siang setelah dibawa dari rumahnya di Jalan Plebisit, Kelurahan Bekasi Jaya, Bekasi Timur, Senin, 5 Februari 2018”.

Dari kalimat diatas kata “**TEMPO.CO, Bekasi**” dan “**Senin 5 Februari 2018**” menunjukkan bukti bahwa merupakan analisis praktik produksi teks mesostruktural karena adanya **produksi teks** yang dipublikasikan oleh media

tempo.co dan waktu yang tertera atas konten berita yang disampaikan kepada pembaca agar terhindar dari berita palsu atau hoax.

### 3. Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural)

Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural) yang berhubungan dengan situasional, institusional, dan sosial. Berikut dapat dilihat penjelasannya sesuai dengan tabel 4.3.

“Hasil otopsi, korban meninggal dunia karena pendarahan di otak dan lambung,” kata **Kepala Polres Metro Bekasi Kota, Komisaris Besar Indarto**”

Dari kalimat diatas kata “**Kepala Polres Metro Bekasi Kota, Komisaris Besar Indarto**” menunjukkan bukti bahwa merupakan analisis praktik sosial budaya makrostruktural karena adanya **tingkat institusional** terhadap berita yang telah melibatkan narasumber dari pihak kepolisian yaitu Kepala Polres Metro Bekasi Kota, Komisaris Besar Indarto. Diharapkan dengan pemilihan narasumber tersebut, pembaca bisa lebih meyakini tema yang diangkat oleh Tempo.co bahwa terdapat lagi kasus kekerasan harus mendapat keadilan.

### C. Jawaban Analisis Penelitian

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan peneliti pada bagian terdahulu ditemukan hasil pernyataan penelitian, untuk lebih jelasnya pernyataan penelitian ini adalah Pemberitaan tentang kematian balita di Jatiuwung Tangerang kajian Norman Fairclough dapat ditemukan aspek-aspek sebagai berikut ini:

1. Analisis Teks (Mikrostruktural) ini adalah berhubungan dengan kohesi dan koherensi, tata bahasa, dan diksi.
2. Analisis Praktik Produksi Teks (Mesostruktural) merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi teks, penyebaran teks dan konsumsi teks, misalnya pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas saat menghasilkan berita.
3. Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural) yang berhubungan dengan situasional, institusional, dan sosial. Dalam penelitian ini peneliti melihat sebuah teks berita kriminal tentang penganiayaan seorang balita yang termuat di dalam media online tempo.co untuk menuangkan gagasannya ke dalam wacana.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Hasil analisis di atas, maka peneliti dapat mengemukakan bahwa hasil penelitian ini menemukan maksud-maksud beragam diantaranya sebagai berikut ini:

Pertama, peneliti menemukan adanya keterkaitan analisis teks mikrostruktural seperti diksi dalam berita Tempo.co tentang penganiayaan terhadap balita di Jatiuwung Tangerang untuk menunjukkan suatu maksud dan tujuan isi dalam berita tersebut.

Kedua, peneliti menemukan adanya analisis praktik produksi teks mesostruktural seperti produksi teks yang termuat di dalam berita penganiayaan terhadap balita dalam media online Tempo.co

Ketiga, peneliti menemukan adanya analisis praktik sosial budaya makrostruktural mengenai seperti institusional yang termuat di dalam berita penganiayaan terhadap balita dalam media online Tempo.co.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Menyangkut kendala dalam penelitian ini, peneliti menyadari banyak sekali keterbatasan dalam menganalisis berita Penganiayaan terhadap balita dalam media online Tempo.co dalam kajian Norman Fairclough ini. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya referensi pendukung sebagai penguatan landasan-landasan peneliti dalam mengkaji AWK cakupan teks berita. Keterbatasan ilmu pengetahuan, buku-buku relevan sebagai panduan peneliti serta wawasan peneliti menjadi kendala dalam penelitian ini. Walaupun masih jauh dari kata kesempurnaan, namun pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan oleh peneliti dengan dukungan doa, kerja keras dan kemampuan yang sangat optimal dari peneliti sendiri, serta masukan informasi dari berbagai kalangan pihak demi keutuhan hasil penelitian ini.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah peneliti menganalisis berita dengan menggunakan kajian analisis wacana kritis Norman Fairclough ditemukan tiga aspek dalam berita yaitu adanya analisis teks (mikrostruktural), analisis praktik produksi teks (mesostruktural), dan analisis praktik sosial budaya (makrostruktural). Analisis Teks (Mikrostruktural) yang berhubungan dengan kohesi dan koherensi, tata bahasa, dan diksi. Analisis Praktik Produksi Teks (Mesostruktural) merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi teks, penyebaran teks dan konsumsi teks, misalnya pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas saat menghasilkan berita. Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural) yang berhubungan dengan situasional, institusional, dan sosial.

#### **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, dalam hal ini yang akan menjadi saran peneliti dalam hal ini bagi mahasiswa dan calon guru bahasa Indonesia untuk memperluas pengalaman dalam membaca buku dan membaca berita di koran atau pun di media online dengan tujuan menggali pengetahuan-pengetahuan yang berbasis analisis wacana kritis pada cakupan sastra. Bagi peneliti lain, penelitian ini disarankan dapat menjadi referensi atau rekomendasi yang dapat bermanfaat dalam meneliti ilmu-ilmu di bidang yang relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badara, A. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Barus, Willing Sedia. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Darma, Aliah Yoce. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Darma, Aliah Yoce. 2014. *Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Eriyanto. 2012. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Emzir. 2012. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Penyusun Kamus. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka
- Maghvira, Genta. 2017. *Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Tempo.co Tentang Kematian Taruna STIP Jakarta*. Vol. 9, No. 2.  
[genta@unissula.ac.id](mailto:genta@unissula.ac.id).
- Annas, Akhirul, dkk. 2018. *Media dan Kekerasan: Analisis Norman Fairclough Terhadap Pemberitaan Tarung Gladiator*. Vol. 4, No. 1.  
[akhirul\\_annas96@yahoo.com](mailto:akhirul_annas96@yahoo.com).
- Siswanto, Angger, dkk. 2017. *Representasi Indonesia dalam Stand Up Comedy (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough dalam Pertunjukan*

*Spesial Pandji Pragiwaksono “Mesakke Bangsaku”*). Vol. 5, No. 2.

[Siswantoangger08@gmail.com](mailto:Siswantoangger08@gmail.com).

# LAMPIRAN

# Balita Tewas Dianiaya Ibu Kandung di Jatiuwung

Reporter:

**Ayu Cipta (Kontributor)**

Editor:

**Ninis Chairunnisa**

Sabtu, 19 Januari 2019 16:33 WIB

[komentar](#)

••  
••



Warga mendatangi lokasi penganiayaan balita oleh ibu kandung yang berujung kematian di Jatiuwung, Tangerang, Sabtu 19 Januari 2019, TEMPO/Ayu Cipta

TEMPO.CO, Tangerang - Seorang [balita tewas dianiaya](#) oleh ibunya sendiri di Jatiuwung, Tangerang. Dari hasil pemeriksaan kepolisian, motif Rosita, 28 tahun menganiaya anak kandungnya, Quina Latisa Ramadani alias Quina, dilatari oleh dendam terhadap suami keduanya, Reki yang merupakan ayah kandung korban.

"Motif (penganiayaan) benci suami kedua sekaligus anaknya. Karena kelahiran korban tidak dikehendaki tersangka," kata Kepala Kepolisian Sektor Jatiuwung Komisaris Eliantoro Jalmaf kepada Tempo, Sabtu, 19 Januari 2019.

Baca: [Balita Tewas Dianiaya Ibu Kandung di Jatiuwung](#)

Eliantoro mengatakan sejak bayi, Quina dititipkan kepada tetangga di Cirebon, Jawa Barat. "Ibu dan anak ini terpisahkan karena kondisi perekonomian keluarga," kata dia.

Sedangkan Rosita tinggal bersama suami ketiganya di sebuah kontrakan di Kampung Gebang, Jatiuwung. Quina yang baru berusia 1,5 tahun diketahui baru empat bulan tinggal bersama ibu kandungnya itu.

"Soal bagaimana kehidupan sebelumnya, termasuk dengan suami keduanya kami belum telusuri. Yang jelas Wage adalah suami ketiga yang saat ini tinggal bersama Quina di Jatiuwung itu," kata Eliantoro. Dari pemeriksaan polisi, suami ketiga Rosita tidak mengetahui penganiayaan yang dilakukan istrinya terhadap anak tirinya itu.

Sementara itu, dari keterangan tetangga, Rosita kerap memukul punggung dan muka anaknya itu. Ia juga sering mencubit hingga sering menangis, "Tetangganya kerap mendengar suara jeritan korban," kata Eliantoro.

Quina tewas setelah dianiaya ibunya. Kasus ini terungkap setelah pada Jumat, 18 Januari lalu sekitar pukul 18.09, Rosita membawa anaknya ke Rumah Sakit Bunda Sejati di Jatiuwung karena anaknya itu sakit dan tubuhnya melemah.

Dokter yang memeriksa Quina mendapati ada luka memar pada punggung dan muka akibat tekanan benda tumpul. Quina pun dinyatakan meninggal akibat kekerasan yang dialaminya.

Pihak rumah sakit pun melaporkan hal tersebut ke Kepolisian Sektor Jatiuwung. Polisi pun segera melakukan pemeriksaan. Akhirnya, Rosita mengaku telah melakukan penganiayaan terhadap anaknya itu lantaran dendam terhadap ayah kandung anaknya itu. "Bapak kandung korban belum kami periksa dan hubungi," kata Eliantoro.

Saat ini, Rosita telah menjadi tersangka dan ditahan di Polsek Jatiuwung karena masih menjalani pemeriksaan intensif. "Kami akan titipkan di Lembaga pemasyarakatan wanita karena Polsek Jatiuwung tidak memiliki sel khusus wanita," ujar Eliantoro.

Sebagai barang bukti kasus, polisi menyita kasur lipat dan alat pengepel lantai. Adapun tersangka dijerat dengan pasal 30 Undang-undang RI tahun 2002 tentang Perlindungan Anak subsidi UU Nomor 23 Tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga.

"Kami jerat tersangka dengan pasal perlindungan anak dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara," kata Eliantoro.

Sementara itu, jenazah korban [balita tewas dianiaya](#) itu masih berada di ruang pemulasaran jenazah RSUD Pemerintah Kabupaten Tangerang di Kota Tangerang untuk dilakukan otopsi.

---

# Begini Keseharian Ibu Pelaku Penganiayaan Anak kandungnya

Reporter:

**Dewi Nurita**

Editor:

**Clara Maria Tjandra Dewi H.**

Senin, 13 November 2017 15:05 WIB

[komentar](#)

• •  
• •



Ilustrasi bayi. indiatimes.com

**TEMPO.CO, Jakarta** - Ibu pelaku [penganiayaan](#) anak kandungnya hingga tewas di Kebon Jeruk, Jakarta Barat, dikenal sebagai sosok yang tertutup di antara para tetangganya. Novi Wanti, ibu muda berusia 25 tahun itu, hanya tinggal berdua

saja dengan putranya GW (5) di sebuah kamar kos di Jalan Asem Raya Nomor 1, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Bahkan Amir, 22, tetangga depan kamar Novi pun tak mengetahui nama ibu muda itu sampai kejadian ini. Amir sudah satu tahun menyewa kamar kos di depan kamar Novi. "Saya baru tahu namanya saja pas sudah ada kejadian ini, dia orangnya pendiam," kata Amir saat ditemui Tempo di lokasi kejadian pada Senin, 13 November 2017.

Menurut Amir, tetangga lain yang juga menyewa di rumah kos berkamar 13 itu juga tidak mengenal sosok Novi. "Paling cuman perempuan sebelah kamar dia yang tahu namanya sebelum kejadian ini," kata Amir.

**[Baca: Ibu Aniaya Anak hingga Tewas, Polisi: Cuma Gara-gara Suka Ngompol](#)**

Menurut Amir, Novi tidak pernah terlihat bekerja. Setiap hari Novi hanya mengantarkan korban, GW, bersekolah di taman kanak-kanak. "Suaminya juga tidak ada dan jarang orang yang datang ke kosnya," kata Amir.

Tersangka Novi kini sedang menjalani pemeriksaan intensif di Polres Metro Jakarta Barat. Polisi akan melakukan tes kejiwaan terhadap Novi, yang sudah mengakui perbuatannya. Himpitan ekonomi dan korban yang sering ngompol diduga menjadi penyebab tersangka tega menganiaya anaknya hingga tewas.

Atas [penganiayaan](#) yang menyebabkan anaknya tewas, tersangka dijerat dengan Pasal 80 ayat 3 dan 76C Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara.

# Penganiayaan Anak yang Jadi Viral Ternyata oleh Ibu Angkat

Reporter:

**M Julnis Firmansyah**

Editor:

**Untung Widyanto**

Minggu, 4 Februari 2018 16:32 WIB

[komentar](#)

• •  
• •



Ilustrasi kekerasan pada anak. shutterstock.com

**TEMPO.CO, Jakarta** - Direktorat Reserse Kriminal Khusus, Kepolisian Polda Metro Jaya menangkap tiga orang tersangka yang melakukan penelantaran dan [penganiayaan](#) terhadap B, bocah laki-laki berusia delapan tahun.

Pengungkapan kasus itu berawal dari viralnya video B yang mengalami luka-luka di tubuhnya karena disiksa ibu angkatnya.

"Para pelaku, yakni LS atau Bunda yang merupakan ibu angkat korban, SP ibu kandung korban, dan MR tetangga korban yang berperan sebagai perantara, ditangkap pada Jumat kemarin," ujar juru bicara Kepolisian Daerah Metro Jaya Kombes Raden Prabowo Argo Yuwono di Polda Metro Jaya, Minggu 4 Februari 2018.

Baca juga: [Polisi Tes Kejiwaan Ibu Pelaku Penganiayaan Anak Hingga Tewas](#)

Argo menjelaskan, akibat perbuatan penganiayaan, saat ini B mengalami trauma dan takut saat menemui orang dewasa. "Saat ini B sudah bersama neneknya di Cirebon, Jawa Barat."

Beberapa pekan yang lalu, warganet dihebohkan dengan viralnya video seorang anak laki-laki berinisial B. Pada video berdurasi dua menit sebelas detik itu, B yang masih mengenakan seragam sekolah diperiksa oleh guru. Saat diperiksa itu terlihat beberapa luka lebam dan bekas melepuh karena air panas di tubuh B.

B yang ditanya guru mengenai penyebab luka-luka itu mengaku mendapatkan perlakuan penyiksaan dari Bunda (ibu angkatnya). "Dia ini anak baik, tidak nakal," ujar salah seorang guru di dalam video itu.

Setelah tayangan itu viral, tim Ditkrimsus Polda Metro Jaya segera melakukan penyelidikan hingga dua hari yang lalu berhasil menciduk ketiga pelaku di tempat yang berbeda.

Dari tangan LS, yang melakukan penyiksaan terhadap korban, diamankan barang bukti berupa satu batang sapu ijuk yang digunakan untuk menyiksa B.

"Akan kami selidiki kemungkinan human trafficking," ujar Argo menjelaskan soal [penganiayaan](#) terhadap anak ini.

# Penganiayaan Balita di Bekasi, Ibu Kandung Winda Jadi Tersangka

Reporter:

**Adi Warsono (Kontributor)**

Editor:

**Dwi Arjanto**

Senin, 5 Februari 2018 14:19 WIB

[komentar](#)

• •  
• •



Ilustrasi bayi. indiatimes.com

**TEMPO.CO, Bekasi** -Penyidik Unit Perlindungan Perempuan dan Anak Kepolisian Resor Metro Bekasi Kota, menetapkan Siti Khanifah, 27 tahun sebagai tersangka atas meninggalnya bayinya, Winda W (1 tahun empat bulan), yang diduga karena tindak [penganiayaan](#).

"Hasil otopsi, korban meninggal dunia karena pendarahan di otak dan lambung," kata Kepala Polres Metro Bekasi Kota, Komisaris Besar Indarto, Senin, 5 Februari 2018. Tersangka [penganiayaan](#) diperiksa penyidik sejak kemarin siang setelah dibawa dari rumahnya di Jalan Plebisit, Kelurahan Bekasi Jaya, Bekasi Timur.

Pemeriksaan perempuan asal Pemalang, Jawa Tengah itu karena ada laporan bahwa anak kandungnya meninggal secara tak wajar. Sebab, ada sejumlah bagian di tubuh jenazah bayi tampak memar.

**Baca : [Kronologi Penganiayaan oleh Ibu Angkatnya di Cileungsi](#)**

Jenazah pun urung dimakamkan, karena harus diproses otopsi di Rumah Sakit Polri, Kramajati, Jakarta Timur. Hasil otopsi itulah yang menjadi dasar penyidik menetapkan Siti sebagai tersangka.

Menurut Indarto, korban mengalami luka karena dianiaya. Paling fatal, kata dia, korban dibenturkan ke tembok hingga memar pada Sabtu, 3 Februari lalu. Itu dilakukan ketika tersangka mengerok leher korban menggunakan koin lantaran muntah-muntah. "Korban terus menangis sehingga tersangka kesal, lalu dibenturkan ke tembok," ujar dia.

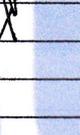
Korban pun kejang-kejang, oleh orang tuanya dibawa ke Rumah Sakit Mekar Sari, Bekasi Timur. Namun, nyawa bayi malang itu tak terselamatkan karena luka parah di kepala dan perutnya tersebut. "Sekarang ini korban sudah dimakamkan keluarganya di Bekasi," ujar Indarto.

Tersangka kasus dugaan [penganiayaan](#) itu kini dititipkan di rumah tahanan Pondok Bambu, Jakarta Timur. Dijerat dengan Pasal 80 Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak. Ancamannya hukuman penjara

maksimal 12 tahun. Adapun barang bukti disita berupa hasil visum, pakaian korban, dan kain kafan.

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : Ayu Suherlystia Utami  
 NPM : 1502040051  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Pemberitaan Tempo.co tentang Kematian Balita di Jatiuwung  
 Tangerang: Kajian Norman Fairclough

| Tanggal    | Materi Bimbingan Skripsi   | Paraf   | Keterangan |
|------------|--|---|------------|
| 29-10-2019 | Bab IV : Deskripsi Data penelitian   |    |            |
| 12-11-2019 | Bab IV : - Analisis Data<br>- Perbaikan jawaban Analisis penelitian        |   |            |
| 26-11-2019 | Bab IV : - Perbaikan Analisis Data<br>- Perbaikan Diskusi Hasil penelitian |  |            |
| 4-12-2019  | Bab V : Perbaikan Simpulan dan Saran                                       |  |            |
| 9-12-2019  | Selesai skripsi<br>Sudah dapat diuji revisi<br>Giday Mulya Hidayat         |  |            |
|            |  |   |            |
|            |  |   |            |
|            |  |   |            |
|            |  |   |            |

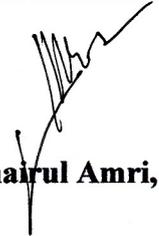
Medan, 9 Desember 2019

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing,



**Dr. Mhd. Isman, M.Hum**



**Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Suherlystia Utami  
NPM : 1502040051  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pemberitaan Tempo.co tentang Kematian Balita di Jatiuwung  
Tangerang: Kajian Norman Fairclough

sudah layak disidangkan.

Medan, 9 Desember 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd Isman, M.Hum



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-1

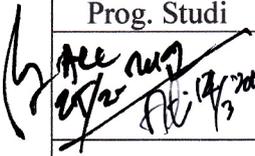
Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

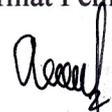
Mahasiswa : Ayu Suherlystia Utami  
NPM : 1502040051  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit kumulatif : 179 SKS

IPK : 3,64

| Persetujuan<br>ket./sekretaris<br>Prog. Studi                                      | Judul Yang Diajukan   | Disahkan<br>oleh Dekan<br>Fakultas   |
|--|---|--|
|  | Pemberitaan Tempo.Co tentang 'Kematian Balita di Jatiuwung Tangerang'. Kajian Norman Fairclough |  |
|  | Analisis Pendekatan Pragmatik dalam Novel <i>Cinta Diujung Sajadah</i> Karya Asma Nadia         |  |
|  | Analisis Novel <i>Cinta Diujung Sajadah</i> Karya Asma Nadia-<br>Kajian Sosio Sastra            |  |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2019  
Hormat Pemohon,

  
Ayu Suherlystia Utami

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**Form K-2**

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Ayu Suherlystia Utami  
NPM : 1502040051  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pemberitaan Tempo.Co tentang "Kematian Balita di Jatiuwung Tangerang" Kajian  
Norman Fairclough

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

3 Aca 27/3-2019/ls

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Maret 2019  
Hormat Pemohon,

Ayu Suherlystia Utami

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :- Asli untuk Dekan/Fakultas  
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan  
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : **527** /II.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **AYU SUHERLYSTIA UTAMI**  
N P M : 1502040051  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Penelitian : **Pemberitaan Tempo.Co tentang Kematian Balita di Jatiuwung Tangerang : Kajian Norman Fairclough**  
Pembimbing : **Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **21 Maret 2020**

Medan, 14 Rajab 1440 H

2019 M

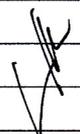
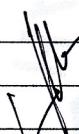


Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Ayu Suherlystia Utami  
NPM : 1502040051  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pemberitaan Tempo.co tentang Kematian Balita di Jatiuwung  
Tangerang: Kajian Norman Fairclough

| Tanggal   | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal  | Tanda Tangan  |
|-----------|---|---|
| 16-4-2019 | Bab I : Latar belakang Masalah<br>Bab II : Kerangka Teoretis                      |    |
| 22-4-2019 | Bab II : Kerangka Konseptual  |   |
| 25-4-2019 | Bab II : Kerangka Konseptual<br>Bab III : Tabel Instrumen Penelitian              |  |
| 29-4-2019 | Bab III : Tabel instrumen penelitian<br>Daftar pustaka                            |  |
| 13-5-2019 | Proposal ACC<br>Bisa telah direvisi, bisa ya dapat<br>diuji pada seminar proposal |  |

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,



**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

Medan, 13 Mei 2019

Dosen Pembimbing,



**Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

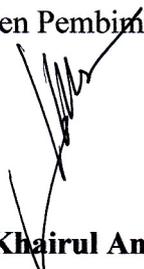
Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Suherlystia Utami  
NPM : 1502040051  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pemberitaan Tempo.co tentang Kematian Balita di Jatiuwung  
Tangerang: Kajian Norman Fairclough

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 3 Juli 2019

Dosen Pembimbing



**Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERMOHONAN**

Medan, 3 Juli 2019

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Suherlystia Utami  
NPM : 1502040051  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pemberitaan Tempo.co tentang Kematian Balita di Jatiuwung  
Tangerang: Kajian Norman Fairclough

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Pemohon,

**Ayu Suherlystia Utami**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Suherlystia Utami

NPM : 1502040051

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal : Pemberitaan Tempo.co tentang Kematian Balita di Jatiuwung

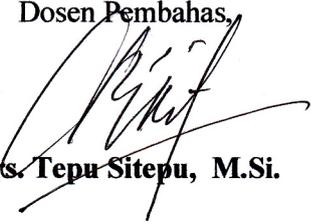
Tangerang : Kajian Norman Fairclough

Pada hari Sabtu, tanggal 13, bulan Juli 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

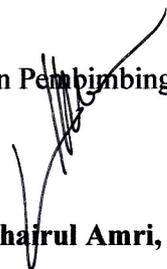
Medan, 31 Juli 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

  
Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Dosen Pembimbing,

  
Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Ayu Suherlystia Utami

NPM : 1502040051

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal : Pemberitaan Tempo.co tentang Kematian Balita di Jatiuwung  
Tangerang : Kajian Norman Fairclough

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 13, bulan Juli, tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 31 Juli 2019

Ketua Prodi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Suherlystia Utami  
NPM : 1502040051  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pemberitaan Tempo.co tentang Kematian Balita di Jatiuwung  
Tangerang : Kajian Norman Fairclough

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 31 Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



**Ayu Suherlystia Utami**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia



**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : *177* /II.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 22 Dzulhijjah 1440 H  
23 Agustus 2019 M

**Kepada Yth,  
Kepala UPT Perpustakaan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
di-  
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **AYU SUHERLYSTIA UTAMI**  
N P M : 1502040051  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Pemberitaan Tempo.co tentang Kematian Balita di Jatiuwung  
Tangerang: Kajian Norman Fairclough**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan  
  
**Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN 0115057302  


**\*\* Pertinggal \*\***



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: *Ago 1*./KET/II.12-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Ayu Suherlystia Utami  
**NPM** : 1502040051  
**Univ./Fakultas** : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

***"Pemberitaan Tempo.co Tentang Kematian Balita di Jatiuwung Tangerang: Kajian Norman Fairclough"***

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Rabiul Akhir 1441 H  
23 Desember 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,  
  
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 05 Februari 2020, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Ayu Suherlystia Utami  
NPM : 1502040051  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pemberitaan Tempo.co tentang Kematian Balita di Jatiuwung  
Tangerang: Kajian Norman Fairclough

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

1.

2.

3.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS**

Nama : AYU SUHERLYSTIA UTAMI  
Npm : 1502040051  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 03 September 1997  
Warga Negara : Indonesia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke- : 1  
Alamat : Jln. Suasa Tengah Psr IV Mabar Hilir

### **II. DATA ORANG TUA**

Ayah : Suherman  
Ibu : Diah Suwarsih  
Alamat : Jln. Suasa Tengah Psr IV Mabar Hilir

### **III. JENJANG PENDIDIKAN**

Tahun 2001 : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Medan  
Tahun 2009 : SD Negeri 060873 Medan  
Tahun 2012 : SMP Negeri 24 Medan  
Tahun 2015 : SMA Negeri 7 Medan  
Tahun 2015 : Terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara